

DAILY MARKET RECAP



Kamis, 3 Juni '21

HIGHLIGHT NEWS:

BPS melaporkan terjadi inflasi 0.32% pada Mei 2021 (mtm). Sementara dibandingkan Mei 2020 (yoy), laju inflasi tercatat 1.68%

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	3.50	1.68
FED RATE	0.25	4.20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)	31-May	2-Jun	%
INA 10yr (IDR)	6.38	6.35	(0.44)
INA 10yr (USD)	-	2.35	-
UST 10yr	1.59	1.59	(0.44)

Rate Pasar Uang	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0610
1 Mth	3.5588	0.0888
3 Mth	3.7500	0.1285
6 Mth	3.9100	0.1749
1 Yr	4.1038	0.2469

FX

USD tidak banyak bergerak walaupun pejabat the Fed dari Philadelphia Patrick Harker berkomentar bahwa sudah saatnya the Fed mulai berpikir untuk mengurangi jumlah pembelian aset. Sementara itu EUR sempat melemah mencapai level 1.2180 setelah rilis data Retail Sales Jerman di bawah ekspektasi. Pada perdagangan hari Rabu kemarin spot USD/IDR dibuka pada level 14,250-14,270 dan akhirnya ditutup pada level 14,290-14,300. Pagi ini spot USD/IDR dibuka pada level 14,275-14,295.

Pasar Obligasi

Lelang obligasi seri Sukuk kemarin disambut baik oleh pasar dan mendapat penawaran masuk sebesar IDR 44.6459 triliun sementara penawaran yang dimenangkan adalah sebesar IDR 11 triliun. Pemerintah juga menerbitkan obligasi sukuk global dalam mata uang USD untuk tenor 5 tahun, 10 tahun dan 30 tahun.

Pasar Saham

Global

Bursa saham AS menguat pada perdagangan Rabu. Indeks Dow Jones naik 0.07% ke 34,600.38, Nasdaq naik 0.14% ke 13,756.33, dan S&P 500 naik 0.14% ke 4,208.12. Pelaku pasar menanti rilis data tenaga kerja pada hari Jumat. Pasar memperkirakan sepanjang bulan Mei perekonomian AS mampu menambah 671.000 pekerja, naik dari bulan sebelumnya 266.000. Data tenaga kerja merupakan salah satu indikator kesehatan ekonomi AS, sehingga berdampak signifikan ke pasar saham.

Asia

Tercatat indeks Nikkei Jepang ditutup menguat 0.46% ke level 28,946.14, KOSPI Korea Selatan naik tipis 0.07% ke 3,224.23 Sementara untuk indeks Hang Seng Hong Kong berakhir melemah 0.58% ke posisi 29,297.62, Shanghai Composite China terkoreksi 0.76% ke 3,597.14, dan Straits Times Singapura turun 0.92% ke 3,157.90. Data inflasi Korea Selatan periode Mei 2021 menjadi pendorong kenaikan pasar saham, Berdasarkan data otoritas setempat, IHK korsel pada Mei secara tahunan tercatat naik menjadi 2.6% dari sebelumnya pada periode yang sama tahun lalu di level 2.3%.

Indonesia

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sukses tumbuh 1.41% ke 6,031.578, sehingga dalam 2 hari perdagangan, IHSG sudah naik lebih dari 3%. BPS melaporkan terjadi inflasi 0.32% pada Mei 2021 dibandingkan bulan sebelumnya (month-to-month/mtm). Sementara dibandingkan Mei 2020 (year-on-year/yoy), laju inflasi tercatat 1.68%. data inflasi tersebut mengindikasikan kenaikan permintaan dari dalam negeri dan angka tersebut tidak jauh dari prediksi pasar diangka 1.67%.

Bursa Saham Dunia				Cross Currencies				Major Currencies			
	31-May	2-Jun	% Change		2-Jun	3-Jun	% Change		2-Jun	3-Jun	% Change
IHSG	5,947.46	6,031.58	1.41	USD/IDR	14,270	14,275	0.04	EUR/USD	1.2220	1.2206	(0.12)
LQ 45	888.65	904.24	1.75	EUR/IDR	17,425	17,423	(0.01)	USD/JPY	109.60	109.66	0.05
S&P 500 (US)	-	4,208.12	-	JPY/IDR	130.10	130.18	0.06	GBP/USD	1.4155	1.4171	0.11
Dow Jones (US)	-	34,600.38	-	GBP/IDR	20,190	20,228	0.19	USD/CHF	0.8970	0.8983	0.14
Hang Seng (HK)	29,151.80	29,297.62	0.50	CHF/IDR	15,905	15,892	(0.08)	AUD/USD	0.7765	0.7742	(0.30)
Shanghai (CN)	3,615.48	3,597.14	(0.51)	AUD/IDR	11,075	11,052	(0.20)	NZD/USD	0.7265	0.7230	(0.48)
Nikkei 225 (JP)	28,860.08	28,946.14	0.30	NZD/IDR	10,355	10,321	(0.33)	USD/CAD	1.2060	1.2040	(0.17)
DAX (DE)	15,421.13	15,602.71	1.18	CAD/IDR	11,825	11,856	0.26	USD/HKD	7.7587	7.7585	(0.00)
FTSE 100 (UK)	-	7,108.00	-	HKD/IDR	1,838	1,840	0.10	USD/SGD	1.3220	1.3227	0.05
				SGD/IDR	10,790	10,793	0.03				

Disclaimer: Informasi yang terdapat dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagai informasi dan bukan rekomendasi. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik itu secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala keputusan hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, ketepatan, ketepatan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terdapat dalam informasi ini termasuk informasi yang timbul atas kerucutan yang dididuga karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terdapat pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, perminaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Sources : Bloomberg, CNBC, Kontan, Ipotnews

PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan peserta penjaminan LPS, terdaftar dan diawasi oleh OJK

**SAATNYA
PEGANG KENDALI**